

**GAMBARAN PERSEPSI PESERTA PADA PELATIHAN RANDAI TUAH
SAIYO DESA TUMPUK TANGAH KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)**



Oleh

**ANGRA PRATAMA
NIM. 11801/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PERSEPSI PESERTA PADA PELATIHAN
RANDAI TUAH SAIYO DESA TUMPUK TANGAH
KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

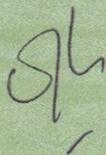
Nama : Angra Pratama
NIM : 11801
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

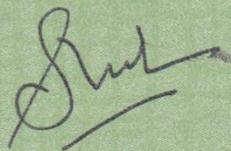
Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

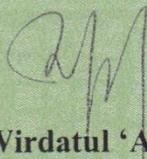


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001



Dra. Setiawati, M. Si.
NIP 19610919 198602 2 002

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Persepsi Peserta Pada Pelatihan Randai Tuah Saiyo Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto**

Nama : **Angra Pratama**

NIM/ TM : **11801/2009**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

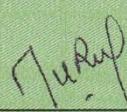
Tim Penguji

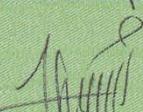
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Setiawati, M.Si
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd
4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd

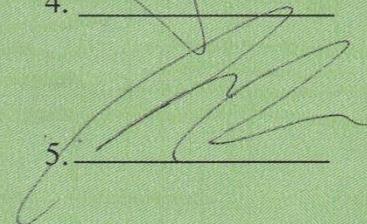
Tanda Tangan

1.  _____

2.  _____

3.  _____

4.  _____

5.  _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Persepsi Peserta Pelatihan Randai Tuah Saiyo di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan



Angra Pratama
NIM 11801/2009

ABSTRAK

**Angra Pratama : Gambaran Persepsi Peserta Pada Pelatihan Randai
Tuah Saiyo Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi
Kota Sawahlunto**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan randai yang berjalan dengan baik, hal ini diduga disebabkan oleh persepsi peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi peserta pada pelatihan randai terhadap materi pelatihan, metode pelatihan, instruktur pelatihan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta yang ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan randai dengan jumlah 25 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil oktober 2016 dengan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 25 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data tentang persepsi peserta pada pelatihan randai yang meliputi: materi pelatihan, metode pelatihan, instruktur pelatihan dan sumber datanya ada dari peserta randai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data adalah kuisioner. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran persepsi peserta pada pelatihan randai dalam aspek, materi pelatihan terlihat sangat baik, terlihat dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban selalu. Hal ini terbukti dari materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar dan materi yang diajarkan bermanfaat bagi peserta, 2) gambaran persepsi peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dalam aspek materi pelatihan terlihat sangat baik, terlihat dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban selalu. Hal ini terbukti dari instruktur memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan dan instruktur menerangkan pembelajaran menggunakan cara yang bervariasi, 3) gambaran persepsi peserta terhadap instruktur pelatihan dalam aspek instruktur pelatihan terlihat sangat baik, terlihat dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban selalu. Hal ini terbukti dari sebelum memulai pelatihan instruktur terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diberikan, instruktur melaksanakan pelatihan dengan cara yang menyenangkan. Saran dalam penelitian ini kepada peserta agar dapat meningkatkan lagi persepsi dalam mengikuti kegiatan di masyarakat khususnya pelatihan randai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Gambaran Persepsi Peserta Pada Pelatihan Randai Tuah Saiyo Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Randai Tuah Saiyo yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2009 PLS yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Pelatihan Randai sebagai Bagian Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Persepsi	20
3. Pelaksanaan Pelatihan	25
4. Hubungan Persepsi Pelatihan dengan Partisipasinya Pada Kegiatan Randai	29
B. Kerangka Konseptual	34

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Prosedur Penyusunan Instrumen	38
F. Uji Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
---------------------------	----

B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta pada Pelatihan Randai Dilihat dari Aspek Materi Pelatihan.....	42
2. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta pada Pelatihan Randai Dilihat dari Aspek Metode Pelatihan	45
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta pada Pelatihan Randai Dilihat dari aspek Instruktur Pelatihan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Histogram Persepsi Peserta pada Aspek Materi Pelatihan.....	43
3. Histogram Persepsi Peserta pada Aspek Metode Pelatihan	46
4. Histogram Persepsi Peserta pada Aspek Instruktur Pelatihan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian	59
2. Out Put Uji Coba.....	62
3. Tabulasi Uji Coba	65
4. Tabulasi Penelitian	66
5. Out Put Analisis Data.....	68
6. Surat Izin Penelitian	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berani, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan semua itu diaturlah jalur-jalur pendidikan yang merupakan wahana yang harus dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk dalam berbagai hal, seperti keanekaragaman budaya, lingkungan alam, dan wilayah geografisnya. Keanekaragaman masyarakat Indonesia dapat dicerminkan pada dalam berbagai ekspresi kebudayaannya seperti kesenian tradisional. Kesenian tradisional merupakan suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar serta telah dirasakan atas masyarakat pendukung.

Sebagai masyarakat berkembang, sebaiknya ada program pemberdayaan dalam rangka memajukan masyarakat yang bersangkutan. Salah satu jalan untuk pemberdayaan masyarakat tersebut, dengan membuat program-program pemberdayaan yang sangat dibutuhkannya. Pendidikan luar sekolah sebagai salah satu institusi yang memang dibuat oleh pemerintah untuk pemberdayaan

masyarakat, harus mampu membuat program pemberdayaan masyarakat secara profesional dan bertanggungjawab.

Kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan luar sekolah diantaranya adalah kegiatan pelatihan. Saleh Marzuki (2010:174) menyatakan pelatihan adalah suatu pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang di inginkan. Pelatihan dalam hal ini adalah suatu kegiatan yang terstruktur di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu tujuan organisasi dan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode tertentu.

Setiap daerah pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain yang di dalamnya terdapat unsur pelatihan. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat. Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat dilalui dengan jalan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, seperti adanya pelatihan kegiatan yang diadakan dalam setiap daerah dengan tujuan pembangunan masyarakat yang lebih baik lagi, salah satu kegiatan masyarakat dalam hal ini adalah pelatihan randai.

Randai termasuk kesenian pada dasarnya muncul dari suatu ide (gagasan) dihasilkan oleh manusia yang mengarah kepada nilai-nilai estetis, sehingga

dengan inilah manusia didorong untuk menciptakan suatu kesenian yang beraneka ragam, agar di suatu daerah mempunyai ciri khas kesenian masing-masing.

Randai termasuk dalam kesenian tradisional sebagai salah satu unsur kebudayaan dan sebagai salah satu pranata sosial masyarakat, lambat laun akan mengalami perubahan baik itu dari segi fungsi, makna dan bentuk penyajiannya. Keberadaan dan kelangsungan hidup seni tradisional perlu diperhatikan dan dilestarikan.

Salah satu program yang melibatkan masyarakat adalah pelatihan randai, karena masyarakat tentu saja berperan aktif dalam keberhasilan kegiatan yang dilakukan dari suatu daerah yang mempunyai nilai tersendiri. Nilai adalah ide-ide atau gagasan yang mendasari pola-pola budaya masyarakat dalam menanggapi unsur-unsur jasmaniah dan rohaniah.

Provinsi Sumatera Barat, yang dikenal dengan ranah Minangkabau merupakan daerah yang kaya akan keanekaragaman budaya dan menjadi identitas dari daerah ini. Keanekaragaman budaya yang mereka miliki tertuang dan menjadi media dalam berbagai kegiatan adat maupun kegiatan-kegiatan yang sifatnya hiburan dan pertunjukan. Islam sebagai agama yang mayoritas dianut oleh masyarakat Minangkabau, juga menjadi pedoman/dasar dalam menciptakan bentuk-bentuk kesenian yang awalnya muncul di surau. Kesenian di daerah Sumatera Barat muncul dari kebiasaan masyarakat tersebut dalam mengisi kekosongan waktu dengan kegiatan-kegiatan kesenian.

Kebiasaan masyarakat tersebut yang menjadi sebuah kesenian digunakan dalam acara-acara atau kegiatan masyarakat yang berfungsi menjadi hiburan,

salah satunya adalah randai. Randai merupakan sebutan bagi salah satu bentuk teater yang tumbuh dan berkembang dengan populer dalam masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat. Hampir di setiap penyelenggaraan berbagai upacara-upacara adat dalam kebudayaan Minangkabau, kebesaran dan kemegahan penyelenggaraan upacara-upacara tersebut, senantiasa ditandai dengan melaksanakan pertunjukan randai. Mulai dari upacara penobatan dan pewarisan gelar-gelar adat, akikah, sunatan, perkawinan, hingga peristiwa-peristiwa puncak dari berbagai kegiatan kepemudaan dan kegiatan-kegiatan formal lainnya di tiap-tiap nagari dalam masyarakat Minangkabau.

Masyarakat di Sumatera Barat yang masih memiliki pelatihan dalam kesenian tradisional adalah Dusun Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Dusun ini masih memiliki daya tarik dalam kesenian seperti randai. Pelatihan randai di daerah ini masih berjalan dengan baik. Pelatihan randai merupakan tradisi yang sudah lama hidup, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Keberadaan kesenian randai sebagai seni tradisi sudah berumur cukup lama, kesenian randai merupakan warisan budaya masa lampau.

Keberhasilan dari program randai ini tidak terlepas dari faktor partisipasi masyarakat. Dalam hal ini masyarakat ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan yang sangat dilestarikan dalam kebudayaan di daerah Dusun Tumpuk Tengah ini karena masyarakat yang berperan ikut berperan aktif sehingga kesenian ini masih ada sampai sekarang. Dalam hal ini kesenian randai ada hubungannya dengan pendidikan luar sekolah.

Pendidikan luar sekolah adalah setiap kesempatan di mana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

Pelatihan randai adalah salah satu kegiatan tambahan yang ada dalam masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan di luar sekolah. Azrizal (1994:71) Menyatakan randai adalah Sebuah keseniaan yang merupakan permainan anak nagari minangkabau. Suatu permainan dengan gerakan membentuk lingkaran, kemudian melangkah kecil-kecil secara perlahan, sambil menyampaikan cerita lewat nyanyiaan secara bergantian.

Kegiatan randai dalam hal ini adalah kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara teratur ada bimbingan dan pelatihan dengan tujuan mengembangkan ilmu keterampilan dan sikap yang efisien dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu partisipasi peserta dalam kegiatan randai ini sangat diharapkan demi keberhasilan program dari kegiatan masyarakat.

Randai dilatih oleh seorang pelatih yang bernama Rio Afrinal yang sehari-harinya bekerja sebagai pekerja bangunan. Rio Afrinal sudah terhitung lama untuk melatih randai, tetapi baru dua tahun ini Rio Afrinal melatih randai Tuah Saiyo di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Randai dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yang diadakan di lapangan bola Desa

Tumpuk Tengah di malam hari mulai jam 8 malam atau setelah sholat Isya sampai jam 11 malam. Penerangan diambil dari rumah warga yang berada di dekat lapangan. Satu kali dalam sebulan dilaksanakan suatu musyawarah yang mana untuk memusyawarahkan bagaimana perkembangan randai tersebut, jika terdapat masalah maka akan dicari satu solusi untuk menyelesaikannya seperti, dana yang dibutuhkan, memperbaiki pakaian yang rusak dan perlengkapan lainnya. Randai Tuah Saiyo ini sering kali dipanggil untuk acara menjelang malam sebelum pesta perkawinan serta acara untuk menyambut camat bahkan walikota Sawahlunto.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dengan Bapak Damris selaku ketua grup pelatihan Randai Tuah Saiyo yang mengatakan kegiatan randai ini berjalan dengan baik, hal ini diduga disebabkan oleh persepsi peserta pelatihan randai. Bimo Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, persepsi yang dimaksud disini adalah persepsi terhadap pelaksanaan pelatihan randai yang bersifat positif. Bukti positif dan antusias peserta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Kegiatan Pelatihan Randai Tuah Saiyo Bulan Februari 2016

No	Tanggal / Bulan	Daftar Kegiatan	Jumlah Peserta yang memahami	Persentase
1	6 dan 9 Januari	a. Memahami cerita baru yaitu Jami Jobang	18 Peserta	72%
2	13 dan 16 Januari	b. Membawakan cerita dan menyesuaikan dengan langkah gerak	20 Peserta	80%
3	20 dan 23 Januari	c. Membawakan cerita Jami Jobang dengan menyesuaikan dengan gerakan, musik dan adegan	24 Peserta	96%
4	26 Januari	d. Tampil di GPM desa Tumpuk Tengah	25 Peserta	100%

Sumber : Grup Randai Tuah Saiyo

Berdasarkan tabel di atas peserta yang berjumlah 25 orang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan randai, kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada malam minggu dan Rabu malam, adanya pelatih yang mengajarkan kesenian randai kepada peserta. Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto pada umumnya didiami oleh orang-orang yang bekerja dan bertaraf pendidikan menengah ke bawah. Namun hal itu tidak menyudutkan masyarakat khususnya para remaja untuk mengikuti kegiatan randai.

Dalam hal ini peserta yang ikut dalam proses pelaksanaan pelatihan terlihat antusias tidak hanya itu peserta juga memberikan tanggapan yang baik

mengenai pelaksanaan pelatihan randai, karena kegiatan ini berguna bagi peserta maupun masyarakat dalam kehidupan sehari, karena terdapat nilai-nilai budaya masyarakat di dalam kegiatan randai ini.

Berdasarkan fenomena atau gambaran yang ditemukan di lapangan, penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Persepsi Peserta Pada Pelatihan Randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi peserta pada pelaksanaan pelatihan randai
2. Adanya motivasi dari peserta dalam mengikuti kegiatan
3. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan randai
4. Minat peserta yang mengikuti pelatihan randai
5. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada aspek persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap materi pelatihan.
2. Menggambarkan persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap metode pelatihan.
3. Menggambarkan persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap instruktur pelatihan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap materi pelatihan?
2. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap metode pelatihan?
3. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pada pelatihan randai di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto terhadap instruktur pelatihan?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam kesenian randai.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi peserta, untuk dapat meningkatkan lagi partisipasi dalam mengikuti kegiatan di masyarakat
- b. Bagi orang tua, agar dapat memberikan dukungan kepada anak untuk tetap melestarikan kesenian randai.
- c. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pengembang dalam melaksanakan penelitian dengan sampel yang lebih banyak khususnya yang berkaitan dengan kesenian randai.

H. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh gambaran mengenai sesuatu melalui tahap pemilihan, pengolahan, dan pengertian dari informasi mengenai sesuatu tersebut.

Bimo Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada

perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses penginderaan atau tanggapan dari peserta pada pelaksanaan pelatihan randai terhadap materi, metode dan instruktur pelatihan.

a. Materi Pelatihan

Hamalik (2003: 51) materi merupakan bahan ajar yang harus dipelajari oleh peserta sebagai sarana pencapaian kemampuan yang akan dicapai. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, materi yang diberikan sesuai dengan pelatihan randai, materi yang diajarkan bermanfaat bagi peserta.

Solfema (2013: 84) dalam kegiatan pembelajaran yang pada umumnya peserta atau peserta didiknya adalah orang dewasa materi pembelajaran harus disampaikan dan dipecahkan selama proses pembelajaran. Berkenaan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa yang harus berorientasi pada masalah yang sedang dihadapinya itu, maka dalam mengorganisasikan dan menyeleksi materi belajar harus disampaikan, dibahas, dipecahkan, dan dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung berorientasi pada masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh peserta.

Materi pelatihan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang akan diberikan oleh seorang instruktur selama pelatihan berlangsung yang berhubungan dengan pelatihan randai, adapun indikator yang digunakan adalah menghasilkan

(1) materi pelatihan yang mudah dipahami, (2) materi yang diberikan sesuai dengan pelatihan randai, (3) materi yang diajarkan bermanfaat bagi peserta.

b. Metode

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh seseorang dalam suatu proses yang hendak dicapai. Poerwadarminta (2000: 649) metode adalah cara yang teratur untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu. Metode merupakan cara atau teknik yang dipakai dalam mencapai suatu tujuan belajar dalam proses pembelajaran, untuk itu instruktur harus memilih dan menggunakan metode yang tepat, metode yang digunakan mudah dipahami, metode yang digunakan tepat dengan tujuan pembelajaran.

Solfema (2013: 88) metode pembelajaran dalam kegiatan belajar dalam kegiatan belajar teori, apapun metode yang digunakan oleh pendidik yang perlu diterapkan adalah, (1) berpusat pada masalah, (2) menuntut dan mendorong peserta untuk aktif, (3) mengemukakan peserta untuk mengemukakan pengalaman, (4) menimbulkan kerjasama yang baik, lebih bersifat pemberian rangsangan.

Metode pelatihan dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh instruktur untuk memberikan pelatihan randai kepada peserta pelatihan, adapun indikator yang digunakan adalah menggunakan metode bervariasi, mendorong peserta didik untuk aktif, menimbulkan kerjasama yang baik, metode yang digunakan mudah dipahami.

c. Instruktur

Uzer Usman (2001: 16) instruktur atau guru adalah salah satu komponen penting, ia berperan sebagai orang yang menyampaikan materi pelajaran kepada peserta dan bertindak sebagai pembantu atau pelayan bagi pesertanya, adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh instruktur atau guru adalah instruktur menyusun program pengajaran dan melaksanakan program pelatihan.

Kemampuan instruktur dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan kepada peserta untuk kemajuan para peserta pelatihan, adapun indikator dalam penelitian ini adalah, (1) menyusun program pelatihan, (2) melaksanakan program pelatihan.

2. Randai

Randai adalah salah satu permainan tradisional di Minangkabau yang dimainkan secara berkelompok dengan membentuk lingkaran, kemudian melangkah kaki secara perlahan, sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara berganti-gantian. Randai menggabungkan seni lagu, musik, tari, drama dan silat menjadi satu.

Menurut Azrizal (1994:71) Randai adalah sebuah kesenian yang merupakan permainan anak nagari minangkabau. Suatu permainan dengan gerakan membentuk lingkaran, kemudian melangkah kecil-kecil secara perlahan, sambil menyampaikan cerita lewat nyanyiaan dan dalam pertunjukan randai terdapat beragam unsur pendukung, seperti: unsur musik, tari, vokal (dendang), silat, seni teater, kostum dan teks.